

LAMPIRAN 1

LEMBAR WAWANCARA

Nama Narasumber : Bapak Sunaryo S.Pd,MM

Jabatan : Sekretaris II

1. Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Setia apakah sudah membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik?

Belum membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, koperasi hanya membuat 3 laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.

2. Bagaimana pencatatan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Setia?
Setiap kali masuk dari anggota dicatat kedalam buku kas, masuk ke jurnal lalu ke buku besar dan sampai kepada neraca, setiap hari selalu dicatat. Pada akhir bulan selalu dicocokkan antara penulisan manual dengan pencatatan di komputer dengan aplikasi Microsoft Excel. Dan dari pembuatan jurnal sampai ke neraca, pengawas yang mengawasi.

3. Mengapa belum diterapkan penyajian laporan keuangan menurut standar yang berlaku?

Untuk pengurus memang bukan berpendidikan akuntansi, pengurus kebanyakan adalah lulusan sekolah dasar, tetapi terus terang kami sebagai pengurus juga belajar dari awal, karena kalau sudah mau jadi pengurus atau pengawas harus mau belajar karena basicnya bukan akuntansi. Dan selalu bersyukur bahwa meskipun bukan dari jurusan akuntansi, tetapi kami banyak belajar. Jadi istilah istilah di dalam akuntansi terkadang belum paham, tetapi dalam pelaksanaan sehari hari istilah yang dipakai dapat dimengerti dan dapat berjalan dengan lancar.

4. Dalam menjalankan usaha koperasi ini, apakah dilakukan perencanaan?
Di poncokusumo untuk perencanaan kerja selalu di bulan 10 tahun sebelumnya istilahnya rapat untuk melaksanakan kerja tahun berikutnya.

Seperti sekarang ini tahun 2021, nah sudah menyusun rencana kerja bulan 10 tahun 2019. Untuk merencanakan tahun yang akan datang dibentuk tim 12 orang, dengan tujuan pembinaan dan penyampaian pendidikan perkoperasian kepada anggota.

5. Bagaimana pengertian dari pos Sisa Hasil Usaha?
Sisa Hasil usaha adalah pendapatan dari jasa anggota dikurangi beban beban.
6. Bagaimana pengertian dari pos akun Takesra Setia?
Apabila anggota pinjam, anggota ditarik 1,5% dari jumlah pinjaman. Yang khusus untuk jasa hanya 1%, tetapi yang 0,5% itu juga jasa tetapi disimpan dan dikumpulkan. Yang nantinya dibagi lagi dan digabungkan dengan SHU, inilah yang disebut dengan Takesra Setia (Tabungan Kesejahteraan Anggota Setia).
7. Metode apa yang digunakan untuk perhitungan persediaan di KPRI Setia?
Pada KPRI Setia perhitungan persediaan menggunakan sistem pencatatan periodik. Dimana harga pokok penjualan diperoleh dari stok awal ditambah pembelian dikurangi penjualan dan stok akhir.
8. Bagaimana dengan perhitungan untuk beban penyusutan aset tetap?
Untuk beban penyusutan peralatan dan bangunan : dari koperasi yang sudah dilaksanakan yaitu dari perencanaan saja. Pengurus pada saat merencanakan itu menyusut berapa dari peralatan dan bangunan, jadi disepakati dari awal rencana. Penyusutannya begitu. Kalau SHU tahun berjalannya tinggi nanti penyusutannya juga akan tinggi, jadi tidak menggunakan metode apapun.
9. Bagaimana dengan perhitungan penyisihan pajak?
Untuk pajak sendiri dihitung 10% dari Sisa Hasil usaha yang didapatkan.
10. Bagaimana penjelasan mengenai laporan arus kas yang dibuat oleh koperasi?
Laporan Arus Kas: Saldo kas/bank awal tahun 2018 adalah kas tunai dan bank dijadikan satu tahun sebelumnya. Ada dari arus kas dari kegiatan operasional, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan. Jumlahnya harus sesuai antara kas yang sekarang / kas tunai dan bank, kalau tidak cocok berarti ada selisih. Jadi kalau mengeluarkan piutang kepada anggota berarti kan kas nya turun nah itu dari saldo kas awal dengan

kegiatan yang dilaksanakan selama 1 thn, kasnya di bendahara tunai dengan kas bank harus cocok sesuai dengan neraca juga harus sama.